

# Pemetaan Evolusi Kewirausahaan Generasi Z dengan Analisis Bibliometrik

Loso Judijanto<sup>1</sup>, Apriyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IPOSS Jakarta, [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

<sup>2</sup> Politeknik Tunas Pemuda Tangerang, [irapriyanto0604@gmail.com](mailto:irapriyanto0604@gmail.com)

---

## Info Artikel

### Article history:

Received Feb, 2025

Revised Feb, 2025

Accepted Feb, 2025

---

### Kata Kunci:

Bibliometrik, Digital  
Entrepreneurship, Generasi Z,  
Kewirausahaan, Sustainability

---

### Keywords:

Bibliometrics, Digital  
Entrepreneurship,  
Entrepreneurship, Generation Z,  
Sustainability

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan evolusi kewirausahaan Generasi Z menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data dari Scopus dan dianalisis dengan perangkat lunak VOSviewer. Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital, menunjukkan kecenderungan berwirausaha yang unik dibandingkan generasi sebelumnya. Studi ini mengidentifikasi tren utama dalam literatur akademik, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi *entrepreneurial intention*, *entrepreneurship education*, *financial literacy*, *digital entrepreneurship*, serta *sustainability*. Hasil analisis menunjukkan bahwa Generasi Z mengadopsi strategi bisnis berbasis teknologi, inovasi, dan keberlanjutan, dengan pemanfaatan media sosial serta model bisnis digital sebagai komponen utama. Pendidikan kewirausahaan yang lebih praktis, seperti program inkubasi dan *mentoring*, terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan mereka dalam dunia bisnis. Selain itu, literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi baru, termasuk kecerdasan buatan dan *blockchain*, diprediksi akan semakin berperan dalam pengembangan ekosistem kewirausahaan mereka. Studi ini memberikan wawasan bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan praktisi bisnis dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mendukung kewirausahaan Generasi Z di masa depan.

---

## ABSTRACT

This study aims to map the evolution of Generation Z Entrepreneurship using a bibliometric approach based on data from Scopus and analyzed with VOSviewer software. Generation Z, who grew up in the digital age, exhibits unique entrepreneurial tendencies compared to previous generations. This study identified key trends in the academic literature, including factors that influence *entrepreneurial intention*, *Entrepreneurship education*, *financial literacy*, *digital Entrepreneurship*, and *sustainability*. The analysis shows that Generation Z adopts business strategies based on technology, innovation and sustainability, with the utilization of social media and digital business models as key components. More practical Entrepreneurship education, such as incubation and mentoring programs, proved effective in improving their business readiness. In addition, financial literacy and the utilization of new technologies, including artificial intelligence and blockchain, are predicted to play an increasing role in the development of their entrepreneurial ecosystem. This study provides insights for academics, policymakers and business practitioners in designing more effective strategies to support Generation Z Entrepreneurship in the future.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

**Corresponding Author:**

Name: Loso Judijanto  
Institution: IPOSS Jakarta  
Email: [losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, kewirausahaan telah mengalami perubahan signifikan yang didorong oleh perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan pergeseran demografis. Salah satu perubahan paling mencolok adalah peran yang dimainkan oleh Generasi Z dalam dunia kewirausahaan. Generasi ini, yang terdiri dari individu yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, tumbuh dalam lingkungan digital yang penuh dengan inovasi dan konektivitas global. Dengan kemudahan akses terhadap informasi dan sumber daya daring, Generasi Z memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka dari generasi sebelumnya dalam hal motivasi, strategi bisnis, dan cara mereka mendefinisikan kesuksesan dalam dunia kewirausahaan (Hasmidyani et al., 2022; T. W. H. Lubis et al., 2022).

Generasi Z dikenal sebagai digital *natives* yang memiliki keterampilan teknologi tinggi dan kecenderungan untuk mencari solusi inovatif terhadap masalah yang ada di sekitarnya. Faktor ini berkontribusi pada peningkatan jumlah wirausaha muda yang mengandalkan teknologi digital, seperti *e-commerce*, media sosial, dan platform berbasis aplikasi untuk menjalankan bisnis mereka. Fenomena ini telah menjadi fokus utama dalam berbagai studi kewirausahaan yang mengeksplorasi bagaimana Generasi Z memanfaatkan teknologi dalam membangun bisnis yang berkelanjutan (Agustina et al., 2023; Hasan et al., 2021; H. A. S. Lubis & Ricka Handayani, 2023).

Di sisi lain, kewirausahaan Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, tetapi juga oleh perubahan nilai-nilai sosial dan ekonomi global. Mereka lebih cenderung mengadopsi model bisnis berbasis keberlanjutan, kesadaran lingkungan, dan inklusivitas sosial dibandingkan generasi sebelumnya. Keinginan untuk menciptakan dampak sosial positif melalui bisnis mereka telah mendorong munculnya konsep seperti *social entrepreneurship* dan *sustainable business* yang semakin berkembang di kalangan wirausaha muda (Wilis et al., 2022). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa Generasi Z lebih tertarik pada bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga memiliki dampak sosial yang signifikan (Berliawan et al., 2024; Ishak et al., 2024).

Perubahan pola kewirausahaan Generasi Z ini juga berkaitan dengan faktor pendidikan dan kebijakan pemerintah. Program-program edukasi kewirausahaan yang dikembangkan di perguruan tinggi dan berbagai inisiatif pemerintah dalam mendukung *startup* telah memberikan stimulus bagi generasi muda untuk lebih aktif dalam dunia usaha. Selain itu, akses terhadap modal melalui skema *crowdfunding* dan modal ventura berbasis digital juga telah mempercepat pertumbuhan bisnis yang dijalankan oleh Generasi Z (Wardani et al., 2024). Dengan meningkatnya perhatian terhadap aspek-aspek ini, penting untuk memahami bagaimana ekosistem kewirausahaan telah berkembang dan bagaimana tren ini akan terus bergerak ke depan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas kewirausahaan Generasi Z, masih terdapat keterbatasan dalam pemetaan komprehensif mengenai evolusi kewirausahaan mereka dari perspektif global. Pendekatan bibliometrik dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai tren penelitian yang telah berkembang, hubungan antara konsep utama, serta identifikasi kesenjangan penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai perkembangan penelitian kewirausahaan Generasi Z melalui analisis bibliometrik.

Meskipun Generasi Z telah menunjukkan karakteristik kewirausahaan yang unik dan inovatif, belum banyak penelitian yang secara sistematis memetakan evolusi kewirausahaan generasi ini dari perspektif akademik yang luas. Sebagian besar studi yang ada lebih berfokus pada aspek spesifik, seperti penggunaan teknologi atau nilai sosial dalam kewirausahaan Generasi Z, tetapi belum ada penelitian yang secara menyeluruh menggambarkan dinamika perkembangan konsep ini dalam literatur akademik. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana kewirausahaan Generasi Z telah berevolusi dari waktu ke waktu dan bagaimana tren penelitian di bidang ini berkembang dalam skala global.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan evolusi kewirausahaan Generasi Z melalui pendekatan bibliometrik. Dengan menganalisis tren publikasi, kata kunci utama, serta hubungan antar topik dalam penelitian kewirausahaan Generasi Z, studi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai arah perkembangan riset di bidang ini. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi area penelitian yang masih belum banyak dieksplorasi serta memberikan rekomendasi bagi akademisi, praktisi bisnis, dan pembuat kebijakan dalam mendukung pertumbuhan kewirausahaan Generasi Z secara lebih efektif.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Kewirausahaan Generasi Z

Kewirausahaan Generasi Z telah menjadi topik yang semakin menarik dalam literatur akademik. Generasi ini dibedakan dari generasi sebelumnya berdasarkan karakteristik uniknya dalam berbisnis. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang sangat terhubung dengan teknologi digital, yang secara langsung mempengaruhi pendekatan mereka terhadap inovasi dan manajemen bisnis (Fitriani & Mashudi, 2023). Selain itu, mereka memiliki kecenderungan untuk menjadi lebih mandiri dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ekonomi digital (Natalia & Rodhiah, 2019). Generasi Z juga memiliki kecenderungan untuk mengadopsi pendekatan berbasis pengalaman dalam membangun bisnis mereka, dengan lebih banyak mencoba, gagal, dan belajar secara iteratif dari pengalaman mereka. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z lebih cenderung mengutamakan nilai dan tujuan sosial dalam bisnis mereka dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka tertarik untuk menciptakan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, yang tercermin dalam meningkatnya jumlah bisnis sosial dan *startup* berbasis keberlanjutan yang didirikan oleh anggota generasi ini (Patimah et al., 2024). Selain itu, model bisnis yang fleksibel dan pendekatan yang lebih berani dalam mengambil risiko menjadi ciri khas kewirausahaan mereka, terutama dalam lanskap ekonomi digital yang terus berkembang pesat.

### 2.2 Faktor Pendorong Kewirausahaan Generasi Z

Faktor-faktor yang mendorong kewirausahaan Generasi Z meliputi kemajuan teknologi, kebijakan pemerintah, serta perubahan dalam pola pikir masyarakat. Kemajuan teknologi digital memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya kewirausahaan, termasuk platform *e-commerce*, media sosial, dan aplikasi berbasis teknologi (Adhella, 2021). Teknologi ini tidak hanya mempermudah pengelolaan bisnis tetapi juga mempercepat proses pemasaran dan pengembangan produk melalui strategi digital *marketing* yang lebih efektif dan efisien. Selain teknologi, kebijakan pemerintah memainkan peran penting dalam mendukung ekosistem kewirausahaan bagi Generasi Z. Program-program seperti bantuan modal usaha, insentif pajak, dan pendanaan *startup* telah memberikan peluang yang lebih besar bagi wirausaha muda untuk berkembang (Permana et al., 2024). Selain itu, regulasi yang lebih fleksibel terkait dengan bisnis digital dan *e-commerce* juga menjadi faktor kunci yang memungkinkan pertumbuhan wirausaha berbasis

teknologi. Perubahan pola pikir masyarakat juga berperan besar dalam membentuk ekosistem kewirausahaan Generasi Z. Masyarakat yang semakin terbuka terhadap inovasi dan bisnis berbasis teknologi menciptakan peluang pasar yang luas bagi wirausaha muda. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan tanggung jawab sosial membuat banyak wirausahawan Generasi Z memilih model bisnis yang berbasis keberlanjutan dan memiliki dampak sosial positif. Hal ini mendorong lahirnya bisnis dengan konsep *green entrepreneurship* dan bisnis berbasis komunitas yang semakin berkembang di era digital.

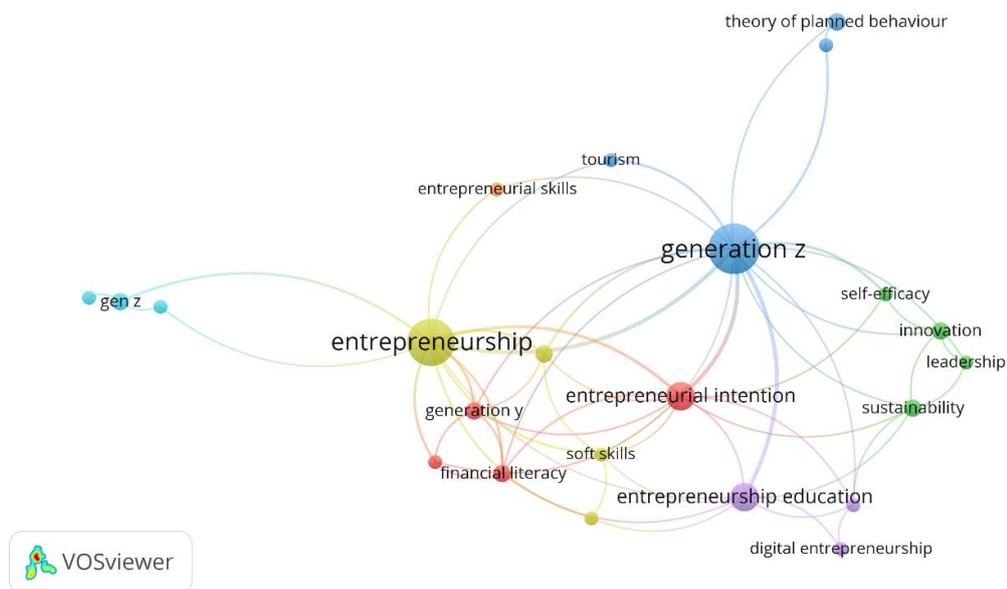
### 3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis evolusi kewirausahaan Generasi Z dalam literatur akademik. Data dikumpulkan secara eksklusif dari *database* Scopus guna mengidentifikasi tren publikasi, pola kolaborasi antar penulis, serta kata kunci yang sering muncul dalam penelitian terkait. Analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak bibliometrik VOSviewer untuk memvisualisasikan hubungan antar konsep serta mengidentifikasi area penelitian yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan yang komprehensif mengenai perkembangan riset kewirausahaan Generasi Z secara global.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

##### a. Visualisasi Jaringan Kata Kunci



Gambar 1. Visualisasi Jaringan

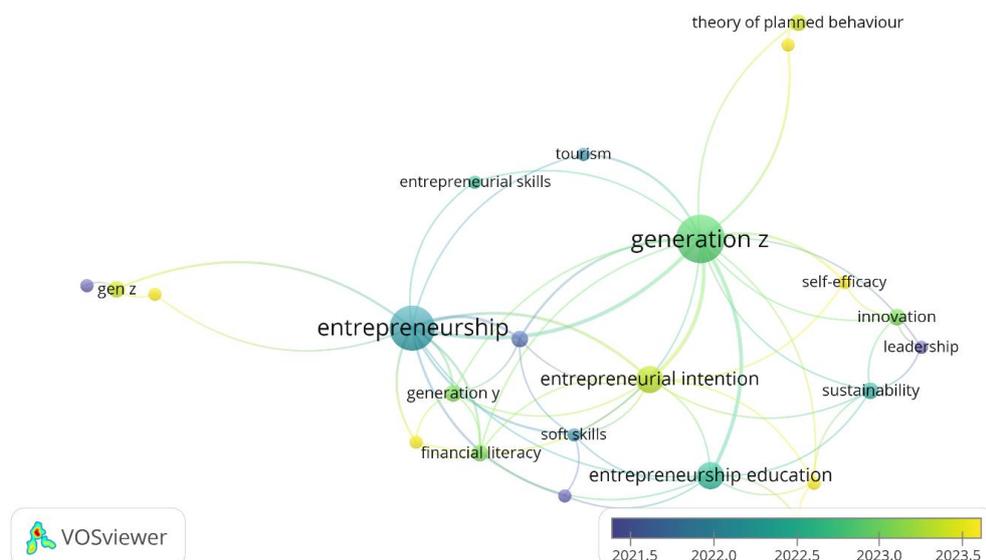
Sumber: Data Diolah, 2024

Peta bibliometrik yang dihasilkan menggunakan VOSviewer ini menunjukkan hubungan antar topik penelitian yang berkaitan dengan kewirausahaan Generasi Z. Dalam visualisasi ini, *node* atau titik mewakili kata kunci yang sering muncul dalam publikasi ilmiah, sementara garis yang menghubungkan *node* menunjukkan hubungan antar konsep berdasarkan tingkat ko-penampihan dalam dokumen yang dianalisis.

Warna yang berbeda mencerminkan kluster atau kelompok topik yang memiliki hubungan yang lebih erat satu sama lain.

Pada peta ini, "*generation Z*" merupakan kata kunci utama yang memiliki hubungan kuat dengan berbagai konsep lain seperti "*entrepreneurial intention*," "*entrepreneurship education*," dan "*self-efficacy*." Hal ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai Generasi Z dalam konteks kewirausahaan sering kali berfokus pada niat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan, serta faktor psikologis seperti efikasi diri. Selain itu, "*theory of planned behaviour*" juga tampak memiliki hubungan erat dengan Generasi Z, yang menunjukkan bahwa banyak studi menggunakan teori ini untuk menganalisis motivasi dan perilaku kewirausahaan pada generasi ini. Selain Generasi Z, "*entrepreneurship*" juga merupakan kata kunci yang memiliki keterkaitan luas dengan berbagai topik lain seperti "*generation Y*," "*financial literacy*," dan "*entrepreneurial skills*." Hal ini mengindikasikan bahwa studi kewirausahaan tidak hanya berfokus pada Generasi Z, tetapi juga melakukan perbandingan dengan Generasi Y. Kemampuan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan juga sering dibahas dalam literatur sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan berwirausaha pada generasi muda.

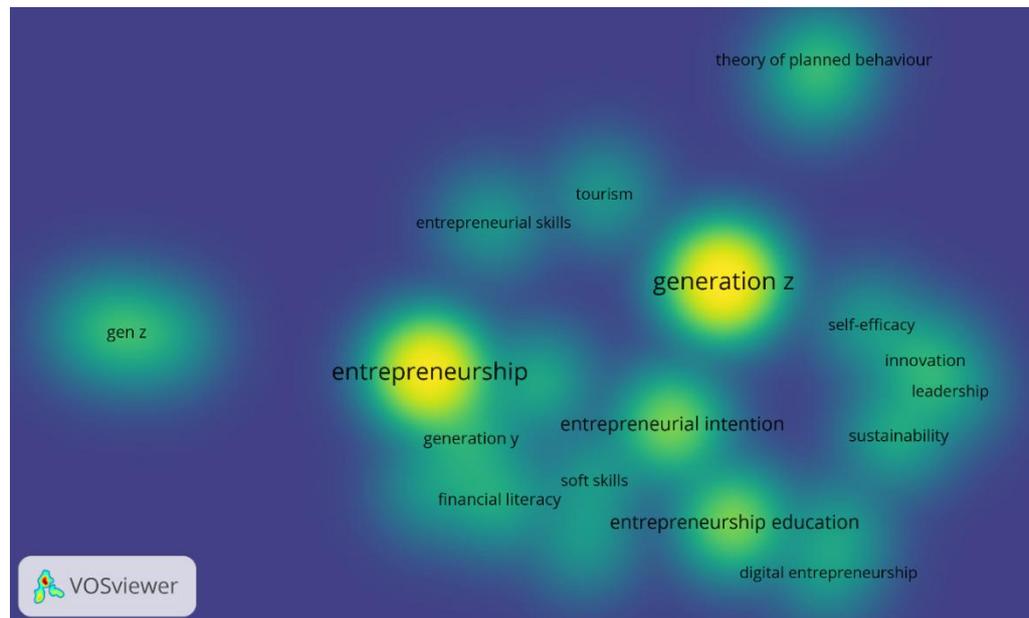
Topik lain yang muncul dalam peta ini adalah "*sustainability*," "*innovation*," dan "*leadership*," yang berkaitan erat dengan Generasi Z dan pendidikan kewirausahaan. Hal ini mencerminkan bahwa Generasi Z cenderung mengadopsi model bisnis yang berkelanjutan dan inovatif, serta menekankan pentingnya kepemimpinan dalam dunia bisnis. Keberadaan "*digital entrepreneurship*" dalam kluster yang berdekatan juga menunjukkan bahwa studi kewirausahaan Generasi Z sering kali berhubungan dengan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan bisnis baru. Peta ini memberikan gambaran bahwa penelitian mengenai kewirausahaan Generasi Z mencakup berbagai aspek mulai dari faktor psikologis, pendidikan, keterampilan kewirausahaan, hingga dampak teknologi dan keberlanjutan. Analisis bibliometrik ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tren penelitian saat ini dan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada.



Gambar 2. Visualisasi Overlay  
Sumber: Data Diolah, 2024

Peta bibliometrik ini menunjukkan hubungan antar kata kunci dalam penelitian tentang kewirausahaan Generasi Z, dengan skala warna yang merepresentasikan tahun publikasi dari 2021 hingga 2023. Warna biru dan hijau menunjukkan penelitian yang lebih baru, sedangkan warna kuning menunjukkan publikasi yang lebih lama. Dari visualisasi ini, terlihat bahwa "generation Z", "entrepreneurship", dan "entrepreneurial intention" menjadi kata kunci yang paling dominan dan memiliki banyak hubungan dengan konsep lainnya. Ini menunjukkan bahwa penelitian tentang Generasi Z dalam konteks kewirausahaan semakin berkembang, terutama dalam beberapa tahun terakhir.

Kata kunci "entrepreneurship education" dan "entrepreneurial intention" terlihat berada dalam tren terbaru (ditandai dengan warna hijau), yang mengindikasikan bahwa studi mengenai pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha di kalangan Generasi Z semakin mendapatkan perhatian akademik dalam kurun waktu 2022-2023. Selain itu, "sustainability," "innovation," dan "leadership" juga muncul dalam kelompok yang lebih baru, yang menunjukkan bahwa keberlanjutan dan inovasi menjadi aspek penting dalam kewirausahaan Generasi Z. Kehadiran "self-efficacy" sebagai kata kunci terkait juga menegaskan bahwa faktor psikologis memainkan peran penting dalam mendorong semangat berwirausaha di kalangan generasi ini. Dari hubungan antar konsep, terlihat bahwa Generasi Z semakin terlibat dalam model bisnis berbasis digital dan berkelanjutan. Kata kunci seperti "financial literacy," "soft skills," dan "digital entrepreneurship" menunjukkan bahwa keterampilan keuangan dan digital menjadi faktor penting dalam kesiapan berwirausaha bagi generasi ini. Selain itu, hubungan dengan konsep "theory of planned behaviour" menandakan bahwa banyak penelitian menggunakan teori ini untuk memahami motivasi kewirausahaan Generasi Z.



Gambar 3. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2024

Peta panas bibliometrik ini menunjukkan intensitas frekuensi kemunculan dan hubungan antar kata kunci dalam penelitian tentang kewirausahaan Generasi Z. Warna yang lebih terang, seperti kuning, menunjukkan kata kunci yang lebih sering muncul dan memiliki hubungan yang lebih kuat dengan topik lain dalam literatur akademik. Dalam visualisasi ini, "generation Z" dan "Entrepreneurship" tampak sebagai dua istilah

yang paling dominan, menandakan bahwa penelitian mengenai kewirausahaan Generasi Z sangat berkembang dan menjadi fokus utama dalam berbagai studi terbaru. Selain itu, kata kunci seperti "*entrepreneurial intention*," "*Entrepreneurship education*," dan "*self-efficacy*" juga menunjukkan tingkat kehadiran yang tinggi, mencerminkan perhatian akademik terhadap aspek pendidikan dan psikologi dalam membentuk kewirausahaan generasi muda. Selain istilah utama, konsep seperti "*sustainability*," "*innovation*," dan "*digital Entrepreneurship*" juga memiliki kehadiran yang signifikan, mengindikasikan bahwa aspek keberlanjutan, inovasi, dan transformasi digital semakin menjadi bagian penting dari studi kewirausahaan Generasi Z. Kata kunci "*financial literacy*" dan "*soft skills*" yang juga terlihat dalam peta ini menunjukkan bahwa keterampilan non-teknis memainkan peran penting dalam keberhasilan wirausahawan muda. Secara keseluruhan, peta panas ini memberikan gambaran bahwa penelitian dalam bidang kewirausahaan Generasi Z tidak hanya berfokus pada niat dan pendidikan kewirausahaan, tetapi juga mencakup aspek keberlanjutan, inovasi, serta pengembangan keterampilan yang relevan dengan era digital.

b. Analisis Kutipan

Tabel 1. Artikel yang Paling Banyak Dikutip

Sitasi	Penulis dan Tahun	Judul
61	(Rodriguez et al., 2019)	<i>Managing the Next Generation of Sales, Gen Z/Millennial Cusp: An Exploration of Grit, Entrepreneurship, and Loyalty</i>
35	(Frunzaru & Cismaru, 2021)	<i>The impact of individual entrepreneurial orientation and education on generation Z's intention towards Entrepreneurship</i>
33	(Hossain et al., 2023)	<i>Entrepreneurial intentions of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh</i>
28	(Santos et al., 2021)	<i>Are social and traditional entrepreneurial intentions really that different?</i>
17	(Dreyer & Stojanová, 2023)	<i>How entrepreneurial is German Generation Z vs. Generation Y? A Literature Review</i>
14	(Bagwan, 2024)	<i>Electronic waste (E-waste) generation and management scenario of India, and ARIMA forecasting of E-waste processing capacity of Maharashtra state till 2030</i>
14	(Lesinskis et al., 2023)	<i>Digital Transformation in Entrepreneurship Education: The Use of a Digital Tool KABADA and Entrepreneurial intention of Generation Z</i>
11	(Michel et al., 2023)	<i>Antecedents of green consumption intention: a focus on generation Z consumers of a developing country</i>
10	(Vázquez-Parra et al., 2022)	<i>Ethical education and its impact on the perceived development of social Entrepreneurship competency</i>
10	(Ochinanwata et al., 2023)	<i>The institutional impact on the digital platform ecosystem and innovation</i>

Sumber: Scopus, 2025

#### 4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang dilakukan menggunakan VOSviewer, ditemukan bahwa penelitian mengenai kewirausahaan Generasi Z mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kata kunci yang paling dominan dalam literatur adalah "*Generation Z*", "*entrepreneurship*", "*entrepreneurial intention*", dan "*entrepreneurship education*". Hal ini menunjukkan bahwa topik utama yang menjadi perhatian dalam penelitian ini berkisar pada niat kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, serta faktor-faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi partisipasi Generasi Z dalam dunia bisnis. Selain itu, hubungan erat antara "*entrepreneurship*" dan "*financial literacy*" menunjukkan bahwa banyak studi menyoroti pentingnya literasi keuangan bagi wirausaha muda.

Generasi Z dihadapkan pada tantangan dalam mengelola modal dan memahami aspek keuangan dalam bisnis, sehingga aspek pendidikan keuangan menjadi krusial dalam mendukung keberhasilan mereka dalam berwirausaha. Kesulitan dalam mengakses modal serta kurangnya pengalaman dalam perencanaan keuangan sering kali menjadi hambatan utama yang mereka hadapi. Oleh karena itu, intervensi berbasis kebijakan seperti program edukasi keuangan di tingkat sekolah dan universitas menjadi semakin relevan untuk membentuk pola pikir kewirausahaan yang lebih matang.

Tren lainnya yang muncul dari analisis bibliometrik adalah meningkatnya perhatian terhadap "*Sustainability*", "*Innovation*", dan "*Leadership*" dalam konteks kewirausahaan Generasi Z. Hal ini menunjukkan bahwa generasi ini tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memiliki perhatian terhadap aspek keberlanjutan dan dampak sosial bisnis mereka. Konsep bisnis hijau dan ekonomi berbasis sirkular semakin menarik perhatian para peneliti, mencerminkan bagaimana Generasi Z cenderung mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam operasional bisnis mereka. Dalam banyak kasus, perusahaan rintisan yang didirikan oleh Generasi Z memanfaatkan teknologi untuk mendukung keberlanjutan, seperti menggunakan *blockchain* dalam rantai pasokan hijau atau menerapkan model bisnis berbasis ekonomi berbagi.

Kemunculan konsep "*Digital Entrepreneurship*" juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital semakin menjadi aspek kunci dalam strategi bisnis Generasi Z. Penggunaan media sosial untuk pemasaran, otomatisasi dalam operasional bisnis, dan pemanfaatan data besar (*big data*) untuk analisis tren pasar merupakan beberapa pendekatan yang banyak diadopsi oleh wirausaha muda. Model bisnis berbasis platform, seperti *marketplace* dan layanan berbasis aplikasi, semakin populer, memungkinkan Generasi Z untuk memasuki pasar global dengan lebih mudah dan efisien. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa faktor "*Self-Efficacy*" atau keyakinan diri dalam kemampuan berwirausaha memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan Generasi Z dalam dunia usaha. Pendidikan kewirausahaan yang berorientasi pada pengalaman langsung, seperti program inkubasi bisnis dan kompetisi *startup*, terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka untuk menjalankan bisnis. Dengan demikian, pendekatan pendidikan berbasis praktik dan mentoring oleh pengusaha berpengalaman dapat menjadi strategi yang lebih efektif dalam membentuk pola pikir dan keterampilan kewirausahaan generasi ini.

Dengan meningkatnya jumlah penelitian dalam bidang ini, terdapat peluang untuk mengeksplorasi lebih lanjut keterkaitan antara faktor psikologis, pendidikan, dan teknologi dalam membentuk kewirausahaan Generasi Z. Selain itu, pendekatan lintas disiplin dan kolaborasi antar institusi dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam memahami dinamika kewirausahaan generasi ini. Penelitian masa depan dapat difokuskan pada eksplorasi mendalam terhadap dampak teknologi baru, seperti kecerdasan buatan dan *blockchain*, dalam membentuk lanskap kewirausahaan Generasi Z. Selain itu, pemetaan lebih lanjut mengenai kebijakan pemerintah yang paling efektif dalam mendukung wirausaha muda dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai langkah-langkah strategis dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## 5. KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa kewirausahaan Generasi Z telah mengalami evolusi yang signifikan, dipengaruhi oleh faktor teknologi, pendidikan, psikologi, dan keberlanjutan. Analisis bibliometrik berbasis Scopus menggunakan VOSviewer mengungkap bahwa topik utama dalam penelitian ini meliputi *entrepreneurial intention*, *entrepreneurship education*, *financial literacy*, *digital*

*entrepreneurship*, serta *sustainability*. Generasi Z cenderung mengadopsi pendekatan kewirausahaan berbasis teknologi digital, dengan model bisnis yang menekankan inovasi, keberlanjutan, dan dampak sosial. Pendidikan kewirausahaan yang lebih aplikatif, termasuk program inkubasi dan mentoring, terbukti memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan diri dan kesiapan mereka dalam berwirausaha. Selain itu, penggunaan media sosial dan teknologi digital memungkinkan mereka untuk memasuki pasar global dengan lebih mudah. Studi ini juga menyoroti adanya peluang penelitian lebih lanjut terkait kebijakan pemerintah yang mendukung wirausaha muda, serta dampak teknologi baru seperti kecerdasan buatan dan *blockchain* terhadap perkembangan kewirausahaan Generasi Z. Dengan meningkatnya perhatian terhadap aspek kewirausahaan ini, pendekatan lintas disiplin dan kolaborasi akademik diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai dinamika dan tantangan yang dihadapi generasi ini dalam dunia bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhella, N. M. S. (2021). Pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk generasi z agar dapat menyiapkan diri menjadi start up. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 2(1), 9–11.
- Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., Mutia, R., Ambartiasari, G., Mutia, D., & Sufriadi, D. (2023). Workshop Kewirausahaan: Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Generasi Z Di Era Kampus Merdeka. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 21–26.
- Bagwan, W. A. (2024). Electronic waste (E-waste) generation and management scenario of India, and ARIMA forecasting of E-waste processing capacity of Maharashtra state till 2030. *Waste Management Bulletin*, 1(4), 41–51.
- Berliawan, F. B., Suharto, A., & Tyas, W. M. (2024). Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Banyuwangi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 72–83.
- Dreyer, C., & Stojanová, H. (2023). How entrepreneurial is German generation Z vs. generation Y? A literature review. *Procedia Computer Science*, 217, 155–164.
- Fitriani, R., & Mashudi, M. (2023). Implementasi Manajemen Kewirausahaan pada Usaha yang Dimiliki Generasi Z di Era Digitalisasi (Studi Kasus: Dani Orchids). *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 8(1), 1.
- Frunzaru, V., & Cismaru, D.-M. (2021). The impact of individual entrepreneurial orientation and education on generation Z's intention towards *Entrepreneurship*. *Kybernetes*, 50(7), 1969–1981.
- Hasan, M., Shofa, N., Thaief, I., Ahmad, M. I. S., & Tahir, T. (2021). Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri? *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 300–313.
- Hasmidyani, D., Mardetini, E., & Amrina, D. E. (2022). Generasi Z Dan Kewirausahaan: Mengukur Intensi Berwirausaha Berbasis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 19–30.
- Hossain, M. I., Tabash, M. I., Siow, M. L., Ong, T. S., & Anagreh, S. (2023). *Entrepreneurial intentions* of Gen Z university students and entrepreneurial constraints in Bangladesh. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1), 12.
- Ishak, K., Isa, M., Nurmahadi, N., Hamdi, M., Mustafa, H., Haikal, F., Manalu, R., & Putra, D. M. S. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Peluang Bisnis Generasi Z Di Era 5.0 Pada Siswa MA Kecamatan Bengkalis. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Lesinskis, K., Mavlutova, I., Spilbergs, A., & Hermanis, J. (2023). Digital transformation in *Entrepreneurship education*: the use of a digital tool KABADA and *entrepreneurial intention* of generation Z. *Sustainability*, 15(13), 10135.
- Lubis, H. A. S., & Ricka Handayani, M. M. (2023). *Generasi Z dan Entrepreneurship*. Bypass.
- Lubis, T. W. H., Efendi, N., & Ginting, S. O. (2022). Kewirausahaan untuk generasi Z pada siswa Methodist Tanjung Morawa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1536–1542.
- Michel, J. F., Mombeuil, C., & Diunugala, H. P. (2023). Antecedents of green consumption intention: a focus on generation Z consumers of a developing country. *Environment, Development and Sustainability*, 25(12),

- 14545–14566.
- Natalia, C., & Rodhiah, R. (2019). Pengaruh kreativitas, edukasi dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha dalam generasi z. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 164–171.
- Ochinanwata, C., Igwe, P. A., & Radicic, D. (2023). The institutional impact on the digital platform ecosystem and innovation. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 30(2/3), 687–708.
- Patimah, S., Manusiwa, G. A. J., Nazmah, N., Pratama, S. S., Abidin, A. Z., Zenitadion, V., Sudirwo, S., & Faidah, A. N. (2024). Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Muda: Implementasi Program Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Kewirausahaan bagi Generasi Z di Wilayah Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2579–2585.
- Permana, E., Ardianto, Y., Riskarini, D., Satria, I., Yunas, S., Widayadi, W., Musta'ani, S., & Sinuraya, M. (2024). Pelatihan Jiwa Kewirausahaan Dalam Mendukung Kewirausahaan Di Kalangan Generasi Z. *Suluh: Jurnal Abdimas*, 6(1), 108–115.
- Rodriguez, M., Boyer, S., Fleming, D., & Cohen, S. (2019). Managing the next generation of sales, gen Z/millennial cusp: an exploration of grit, *Entrepreneurship*, and loyalty. *Journal of Business-to-Business Marketing*, 26(1), 43–55.
- Santos, S. C., Nikou, S., Brännback, M., & Liguori, E. W. (2021). Are social and traditional *entrepreneurial intentions* really that different? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 27(7), 1891–1911.
- Vázquez-Parra, J. C., García-González, A., & Ramírez-Montoya, M. S. (2022). Ethical education and its impact on the perceived development of *social Entrepreneurship* competency. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 12(2), 369–383.
- Wardani, S. I., Widayani, A., Latifah, N., Rachmawati, I., & Normawati, R. A. (2024). Edukasi Kewirausahaan dalam Membangkitkan Jiwa Entrepreneur Bagi Generasi Z. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 997–1005.
- Wilis, R. A., SE, M. M., & Aziz, A. (2022). Kewirausahaan Dan Teknologi Di Era Generasi Z. *Jurnal Ilmu Siber (JIS)*.